

REVITALISASI PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 PADA BALITA DI RW 001 KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR

Aisyah,¹ Resty Jayanti²

aisyahrahendra@gmail.com¹, restyregia@gmail.com²

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UIKA Bogor

²Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UIKA Bogor

ABSTRAK

Balita dan anak-anak merupakan salah satu dari kelompok rentan, meskipun risiko kesehatan akibat infeksi Covid-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu mengenai pencegahan virus Covid-19 pada balita di RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah 125 ibu dengan balita dan sampel sebanyak 30 responden dengan *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan perolehan hasil bahwa pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu mengenai pencegahan virus Covid-19 pada balita di RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor tergolong kategori baik dengan persentase yang sama, yaitu 83,3%.

Kata kunci: Peran Ibu, Covid-19, balita.

ABSTRACT

Toddlers and children are one of the vulnerable risk groups, even though the health risk due to Covid-19 infection for children is lower than that of the older age group. This study aims to determine the knowledge, behavior, and attitudes of mothers regarding the prevention of the Covid-19 virus in toddlers in RW 001, Sukamantri Village, Tamansari District, Bogor Regency. This type of research is descriptive analysis research with a quantitative approach, and by collecting data through questionnaires and interviews. The population in this study were 125 mothers with toddlers and a sample of 30 respondents using simple random sampling. The analysis used was univariate analysis with the result that the knowledge, behavior, and attitudes of mothers regarding the prevention of the Covid-19 virus in children under five in RW 001, Sukamantri Village, Tamansari District, Bogor Regency belong to the good category with the same percentage, 83.3%.

Keyword: The role of a mother, Covid-19, and toddler.

1. PENDAHULUAN

Dunia sedang digemparkan dan dibuat panik dengan adanya virus baru tak kasat mata yang menyerang saluran pernafasan yang berasal dari China. Pada awal bulan

Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) sudah mengidentifikasi virus tersebut sebagai Novel Coronavirus atau 2019-nCoV yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Kemudian

pada bulan Februari WHO mengumumkan nama resmi virus ini adalah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) (Promkes Kemenkes, 2020). Dilaporkan virus Covid-19 tiba di Indonesia pertama kali dengan 2 kasus positif Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 (A.A Pradana, *et.al.*, 2020: 61).

Balita dan anak-anak merupakan salah satu dari kelompok rentan, meskipun risiko kesehatan akibat infeksi Covid-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua. Terdapat 80 juta anak di Indonesia (sekitar 30% dari seluruh populasi) yang berpotensi mengalami dampak serius akibat beragam dampak sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Direktur Eksekutif UNICEF telah menghimbau pemerintah di berbagai dunia agar menyadari bahwa “anak-anak adalah korban yang tidak terlihat” mengingat adanya dampak jangka pendek dan panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan, dan masa depan anak (UNICEF, 2020: 1).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Terawan Agus Putranto telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang ditetapkan pada tanggal 13 Juli 2020 di Jakarta. Kepmenkes tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 ini bertujuan untuk memberikan acuan dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dimana dibutuhkan pedoman bagi pemerintah dan fasilitas atau tenaga pemberi pelayanan kesehatan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terstandar, efektif, dan efisien. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah

Kabupaten atau Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 sesuai dengan kewenangan masing-masing, dan dapat melibatkan masyarakat (Menteri Kesehatan RI, 2020).

Bukan tidak mungkin anak-anak tertular Covid-19 dan orang tua harus tetap waspada dalam menjaga anak-anak mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan khususnya pada anak di antaranya kesehatan, budaya, agama, dan kebiasaan setempat serta perlakuan orang tua dalam mendidik anak (Berliana dan Pradana, 2016: 76).

Meskipun anak memiliki risiko lebih rendah dari paparan Covid-19, namun ketidakjelasan nasib pada keluarga, akan berdampak besar pada anak. Isolasi membuat anak gagal memahami, bingung, dan ketakutan. Fokus tidak hanya pada cara orang tua memperhatikan anaknya lebih dari biasanya, namun anak harus berkompromi dengan ketidakjelasan di sekitar keluarganya (Vessey, *et.al.*, 2020). Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut, orang tua memiliki peran penting untuk memuaskan dan memberikan kenyamanan kepada anak selama di rumah saja demi mencegah terpaparnya virus Covid-19 ini.

Di sisi lain, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perkuliahan dengan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri (KKN-GTM) adalah program KKN berupa gagasan tertulis (*ide*) selama masa pandemik Covid-19 yang wajib diikuti oleh mahasiswa secara perorangan atau mandiri di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Maka penyusun memilih Desa Sukamantri

Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, tepatnya di RW 001 sebagai objek penelitian dilaksanakannya KKN-GTM ini.

Laporan ini merupakan dokumentasi kerja nyata dari berbagai program dan realisasi dari mahasiswa Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor secara mandiri di wilayah Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, khususnya pada bidang kesehatan yang ikut serta dalam upaya pencegahan Covid-19 yakni diupayakan untuk dilakukan melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berkoordinasi dengan pihak setempat (RW, RT, juga para kader Posyandu).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses observasi dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui masalah yang ada selama pandemi dan juga edukasi secara daring (dalam jaringan) karena sedang merebaknya wabah pandemik di Kabupaten Bogor; untuk mengetahui gambaran pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu dalam pencegahan virus Covid-19 pada balita, serta berdasarkan wawancara dengan Ketua Kader Posyandu untuk mengetahui jumlah populasi ibu dengan balitanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di RW 001 Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor tahun 2020. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu selama 1-30 September 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita yang terdata di Posyandu Jeruk RW 001 dengan jumlah 125 balita. Sampel penelitian dengan 30 ibu dengan balita menggunakan metode pengambilan sampel *simple random sampling*, bahwa

setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti. Instrumen penelitian ini adalah dengan kuesioner. Dan juga dengan data sekunder, yaitu melakukan wawancara dengan Ketua Kader Posyandu untuk mengetahui populasi ibu dengan balitanya.

Pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan beberapa tahapan: Tahap *pertama*, melakukan perizinan kepada Ketua RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor untuk melakukan kegiatan KKN-GTM; menjelaskan maksud dan tujuan serta penelitian apa yang dituju pada kegiatan ini.

Tahap *kedua*, perizinan kepada Ketua Kader Posyandu RW 001 untuk memberitahu maksud dan tujuan serta melakukan wawancara mengenai sasaran yang dituju oleh mahasiswa.

Tahap *ketiga*, pembagian kuesioner melalui koordinasi Ketua Kader RW 001, dilakukan pada tanggal 07 September 2020. Kuesioner dibagikan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu dalam pencegahan virus Covid-19 pada balita.

Tahap *keempat*, penyuluhan edukasi daring dimulai sejak tanggal 14 September 2020. Teknisnya yaitu dengan *share* kepada Ibu dan Bapak RW serta Ketua Kader yang kemudian akan disebarluaskan kepada grup warga setempat. Juga meng-upload di berbagai grup dan sosial media.

Tahap *kelima*, pembagian *new normal kit* yang berisikan masker, hand sanitizer, dan tisu basah kepada ibu dengan balita pengisi kuesioner penelitian. Pembagian

new normal kit dilakukan pada tanggal 25 September 2020.

Tahap *keenam*, penempelan poster di area RW 001 yang dilakukan pada tanggal 25 September 2020 bersama Ketua Kader Posyandu.

Tahap *ketujuh*, pembagian donasi dari sponsor yang berhasil dikumpulkan. Donasi berupa Al-Qur'an yang akan diberikan secara koordinasi kepada Ketua RW serta juga donasi berupa madu dan sari kurma yang dibagikan sebagai doorprize dalam kegiatan diskusi online. Dan dilakukan pada tanggal 25 September 2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan dengan wawancara dan juga kuesioner. Dari wawancara dengan Ketua RW 001 didapatkan beberapa masalah secara umum, dan dengan Ketua Kader Posyandu mengenai permasalahan khusus yang secara langsung berkaitan dengan sasaran, yaitu ibu dengan balitanya.



Gambar 1. Perizinan kepada Ketua RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Di pertengahan kegiatan KKN-GTM terjadi pergantian RW 001, oleh sebab itu dilakukan silaturahmi dan kunjungan kepada RW 001 yang baru dengan memberitahu bahwa akan ada penempelan poster.



Gambar 2. Perizinan dan silaturahmi dengan RW 001 yang baru



Gambar 3. Perizinan kepada Ketua Kader Posyandu RW 001

Kuesioner berisi 40 pertanyaan dengan 3 variabel yaitu pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu dalam pencegahan virus Covid-19 pada balita.

Dimana pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 merupakan aspek penting, juga perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19 (Audri, 2019: 1). Dan sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek (Jesica Moudy dan Rizma Adlia, 2020: 335).

Berikut adalah hasil kuesioner yang telah dilakukan.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Ibu		
20-30	13	43,3
31-40	13	43,3
41-47	4	13,3
Total	30	100,0
Pendidikan		
SD	8	26,7
SMP	9	30,0
SMA/SMK	7	23,3
S1	3	10,0
Lainnya	3	10,0
Total	30	100,0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	27	90,0
Karyawan Swasta	1	3,3
Guru	1	3,3
Buruh	1	3,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa ibu dengan rentang usia 20-30 tahun dan 31-40 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 13 orang (43,3%), dan dengan rentang usia 41-47 tahun sebanyak 4 orang (13,3%).

Berdasarkan pendidikan ibu, dapat diketahui bahwa responden terbanyak dengan jumlah 9 orang (30,0%) berpendidikan SMP, dilanjut dengan SD sebanyak 8 orang (26,7%), SMA/SMK sebanyak 7 orang (23,3%), S1 sebanyak 3 orang (10,0%), dan yang menjawab lainnya sebanyak 3 orang (10,0%).

Berdasarkan pekerjaan ibu, mayoritas terbanyak adalah menjadi ibu rumah tangga yaitu sebanyak 27 responden (90,0%), karyawan swasta, guru, dan buruh masing-masing 1 responden (3,3%).

2. Identitas Balita

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Berat Badan Balita

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Balita		
< 1 tahun	7	23,3
1-2 tahun	11	36,7
3 tahun	6	20,0
4 tahun	5	16,7
5 tahun	1	3,3
Total	30	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Total	30	100,0
Berat Badan Balita		
< 10 kg	13	43,3
11-15 kg	16	53,3
20 kg	1	3,3
Total	30	100,0

Berdasarkan usia balita, dapat diketahui bahwa mayoritas balita berusia 1-2 tahun dengan jumlah 11 balita (36,7%), dan sisanya dengan jumlah 7 balita yang berusia < 1 tahun (23,3%), sebanyak 3 balita dengan usia 3 tahun (20,0%), sebanyak 5 orang dengan usia 4 tahun (16,7%), dan 1 balita dengan usia 5 tahun (3,3%).

Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan bahwa balita dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 balita (46,7%) dan terbanyak dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 balita (53,3%).

Berdasarkan berat badan balita, diperoleh hasil mayoritas balita adalah dengan berat badan 11-15 kg sebanyak 16 balita (53,3%), < 10 kg sebanyak 13 balita (43,3%), dan dengan berat badan 20 kg terdapat 1 balita (3,3%).

3. Analisis Univariat

Tabel 3. Analisis Univariat Berdasarkan Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Ibu

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan Ibu		
Kurang Baik	5	16,7
Baik	25	83,3
Total	30	100,0
Perilaku Ibu		
Kurang Baik	5	16,7
Baik	25	83,3
Total	30	100,0
Sikap Ibu		
Kurang Baik	5	16,7
Baik	25	83,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu dinilai dengan 2 kategori. Yaitu kategori pengetahuan baik sebanyak 25 ibu (83,3%) dan sisanya 5 ibu dengan kategori kurang baik (16,7%). Mayoritas ibu sudah berpengetahuan baik mengenai Covid-19. Akan tetapi ada beberapa hal yang masih kurang antara lain:

- Terdapat ibu yang tidak membatasi balita bermain di luar rumah, karena menganggap bahwa hal itu bukanlah pencegahan dari virus Covid-19.
- Terdapat ibu yang beranggapan bahwa menutup mulut dan hidung saat bersin dan batuk dengan tisu atau siku tidak termasuk ke dalam pencegahan dari virus Covid-19.
- Terdapat ibu yang menganggap bahwa permainan balita bukan termasuk pada jalan atau rute penularan virus Covid-19.
- Terdapat ibu yang menganggap bahwa tindakan berjemur bukan termasuk salah satu cara pencegahan dari virus Covid-19.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu dinilai

dengan 2 kategori. Yaitu kategori perilaku baik sebanyak 25 ibu (83,3%) dan sisanya 5 ibu dengan kategori kurang baik (16,7%). Mayoritas ibu sudah berperilaku baik mengenai Covid-19. Akan tetapi ada beberapa perilaku yang masih menjadi hal kurang antara lain sebagai berikut:

- Masih terdapat ibu yang kurang rajin mencuci tangan.
- Tidak mengajarkan anak cuci tangan setelah keluar rumah.
- Bersin dan batuk tidak menutup mulut dan hidung.
- Masih terdapat ibu dengan kebiasaan mencium dan menyentuh wajah balita.
- Terdapat ibu yang khawatir melakukan imunisasi di masa pandemik Covid-19.
- Terdapat ibu yang tidak membuat janji terlebih dahulu saat akan menuju pelayanan kesehatan.
- Masih ada yang mengabaikan perihal menghindari kontak fisik (*physical distancing*).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa sikap ibu dinilai dengan 2 kategori. Yaitu kategori sikap baik sebanyak 25 ibu (83,3%) dan sisanya 5 ibu dengan kategori kurang baik (16,7%). Mayoritas ibu sudah bersikap baik mengenai Covid-19. Akan tetapi ada beberapa sikap yang masih menjadi hal kurang baik yang masih dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Memberikan informasi kepada anak mengenai Covid-19 dengan bahasa yang difahami. Mendemonstrasikan 3M (Memakai makser, Mencuci tangan, dan menjaga jarak).

- b. Menghindari berspekulasi terkait rumor atau informasi hoaks di depan anak.
- c. Memberikan pengertian jaga jarak kepada anak.
- d. Selalu memantau kondisi anak di masa pandemik.
- e. Menyimpan nomor tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan.

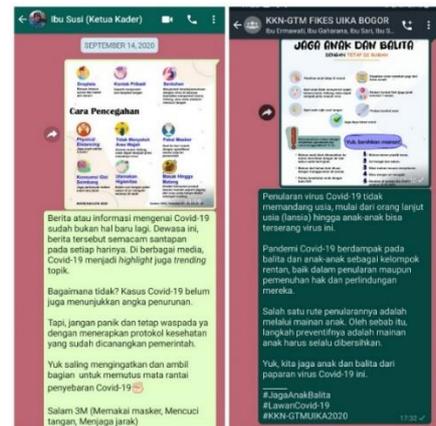
4. Program Intervensi

Setelah melakukan observasi dan mendapat data di lapangan melalui kuesioner, maka dilakukan penyusunan program dan masalah krusial yang diambil, di antaranya adalah: (a) Balita dan anak tetap di rumah dan bersihkan mainan; (b) Patuhi protokol saat menuju fasilitas kesehatan; (c) Panduan jaga anak sehat di masa pandemik; (d) Cermat memilih informasi di masa pandemik; (e) Cara kelola stres di masa pandemik; dan (f) Etika batuk dan bersin yang benar.

Maka, program kerja yang direncanakan dan disusun dilakukan sedemikian rupa disesuaikan dengan masalah tersebut. Berikut program kerja yang telah dirancang sebagai berikut:

- a. ECO (Edukasi COvid-19)
Meliputi pemberian edukasi berupa poster seputar pencegahan Covid-19 melalui Ketua RW dan Ketua Kader serta media sosial, yang dilakukan sejak tanggal 14 September 2020. Dengan bahasan mengenai Covid secara umum yaitu penularan serta pencegahannya, lalu dilanjutkan dengan topik cegah penularan Covid-19 di keluarga, tingkatkan daya tahan tubuh di

masa pandemi, jaga anak dan balita agar tetap di rumah saja, patuhi protokol saat menuju ke fasilitas pelayanan kesehatan, panduan jaga anak sehat masa pandemi, cara kelola stres di masa pandemik, serta etika batuk dan bersin dengan benar.



Gambar 4. Edukasi daring melalui grup KKN dan Ketua Kader Posyandu
Edukasi juga dilakukan di media sosial berupa instagram dengan link https://instagram.com/aisyhra_?i_gshid=1plnki0ox5dmc.



Gambar 5. Poster Edukasi
Gambar 6. Poster Edukasi



Dan juga edukasi melalui penempelan poster di area RW 001.



Gambar 7. Penempelan Poster di Area RW 001

b. DONAT (DONasi dengAn bermiTra)

Pengumpulan donasi dan permohonan donasi kepada donator yang nantinya akan bermitra dengan RW Siaga dibantu dengan kader yang kemudian akan disalurkan atau diberikan kepada warga RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari, khususnya ibu dengan balita.

c. ADUSIWA (Ayo DUKung sImpati Warga)

Simpati Warga merupakan himpunan masyarakat RW 001 yang terbentuk selama masa pandemik dengan menampung para donator untuk membantu warga yang terdampak atau membutuhkan. Donasi yang diberikan berupa

sembako, yang dibagikan sebulan sekali.

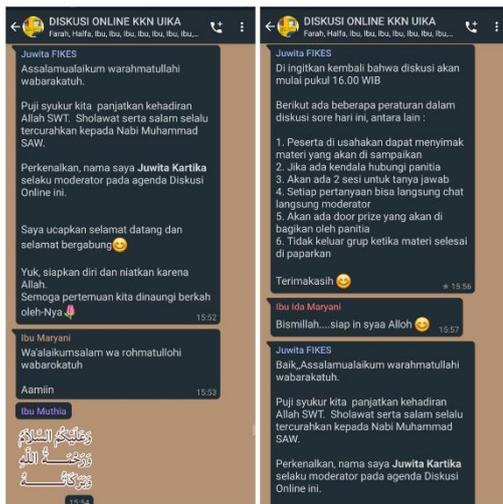
Program untuk mendukung RW Siaga ini yaitu dengan membagikan *new normal kit* (masker, tisu basah, dan hand sanitizer) serta sari kurma kepada responden penelitian yaitu ibu dengan balita.



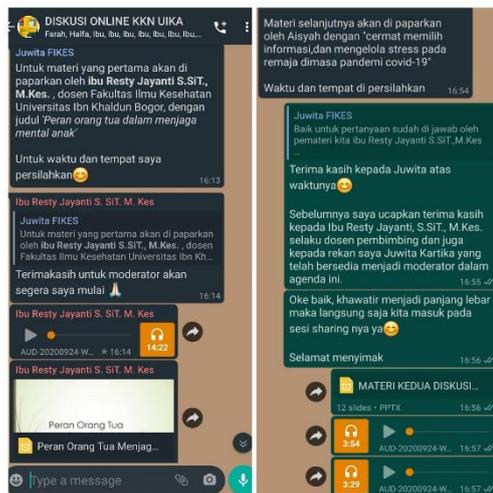
Gambar 8. Pembagian *new normal kit* dan sari kurma kepada responden (ibu dengan balita)

d. Diskusi Online

Mengadakan diskusi online dengan warga RW 001 dan beberapa peserta dari luar, dengan judul “Cermat Memilih Informasi Demi Menjaga Kesehatan Mental Anak dan Remaja di Masa Pandemi” yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 16.00 WIB sampai selesai dengan 29 peserta diskusi online.



Gambar 9. Diskusi Online melalui Grup Whatsapp



Gambar 10. Diskusi Online Melalui Grup Whatsapp

Juga terdapat pembagian *doorprize* kepada peserta pendaftar pertama dan peserta aktif selama diskusi berlangsung. Pembagian *doorprize* diberikan kepada 7 peserta. *Doorprize* berupa sari kurma, madu, dan habbat sauda.



Gambar 11. Pembagian Doorprize kepada peserta diskusi e. SEBLAK (Sehat Lahir dan Batin Keluarga)

Di masa pandemik tidaklah sehat fisik dan raga saja yang dibutuhkan, tapi sehat lahir dan batin. Peneliti dalam hal ini membagikan mushaf Al-Qur'an sebanyak 40 mushaf sebagai bentuk dukungan spiritual agar ibu membiasakan balita untuk membaca Al-Qur'an agar lebih mendekatkan diri lagi kepada sang pencipta dengan tujuan agar batinnya lebih sehat.



Gambar 12. Penyerahan donasi berupa Al-Qur'an kepada pihak RW 001

4. SIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu, perilaku, dan sikap ibu dalam pencegahan virus Covid-19 pada balita di RW 001 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor dengan kategori baik dan persentase sama yaitu 83,3 % sebanyak 25 responden. Serta sisanya dengan kategori kurang baik yaitu 16,7% sebanyak 5 responden.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Audri Okta, AWD. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No, 1 (2019) 1-11 DOI : 10.20473/jpk.V7.11.2019 .1-11
- Berliana, N., dan Pradana, E. (2016). Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Journal Endurance* Vol. 1, No. 2, June 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020, diakses pada tanggal 17 September 2020 melalui <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-413-2020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19.pdf>.
- Moudy, J dan Syakurah, R.A. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, Vol. 4, No. 3, Juli 2020.
- Pradana, A.A., *et.al.* (2020). Pengaruh Kebijakan *Social Distancing* pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Indonesia*, Vol 9, No. 2, Juni 2020.
- United Nations Children's Fund. (2020). "Covid-19 dan Anak-anak di Indonesia: Agenda Tindak untuk Mengawasi Tantangan Sosial Ekonomi". 11 Mei 2020: 1.
- Vessey JA, Faan MBA, Betz CL, Faan RN. (2020). Everything old is new again: COVID-19 and public health. *J Pediatr Nurs.* 2020;xxx(xxxx):1-2.